

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER DALAM MENUNJANG SISTEM MANAJEMEN MODERN PADA KOPERASI

Kholmi, K. ¹, Suhardi, S²

Ringkasan

Tujuan pelaksanaan program ini yaitu memperlancar akses data sehingga dalam pengambilan keputusan dapat tepat waktu dan akurat, meningkatkan ketrampilan sumberdaya manusia dalam pembuatan laporan keuangan, dan untuk menerapkan manajemen modern melalui sistem informasi akuntansi berbasis komputer

Manfaat secara ekonomis sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien terhadap operasional kegiatan koperasi 1) menghasilkan informasi yang lebih cepat dan dapat menghemat tenaga kerja karena tidak terdapat pekerjaan yang diulang-ulang, 2) dapat digunakan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan, karena didalamnya terdapat unsur-unsur pengendalian, dan 3) informasi cepat diperoleh baik sebagai pengendalian intern dan pengambilan keputusan dan sisi Iptek Informasi yang dihasilkan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan cara konvensional yang membutuhkan waktu semula dikerjakan dengan waktu lama, hasilnya kurang akurat. Dan aspek sosial terciptanya data keuangan yang valid dapat meningkatkan potensial pajak, dan transfer teknologi informasi pengelolaan data keuangan koperasi yang akurat dan cepat, akan dapat memotivasi koperasi lain untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Metode yang digunakan dalam pembinaan tentang system informasi akuntansi pada koperasi dengan pendekatan *Participatory Training* yaitu pendekatan yang menekankan pada partisipasi penuh dari peserta dalam pencapaian tujuan pembinaan, sehingga dapat terlaksana secara aktif dan *Group dynamic* yaitu dengan diskusi yang dinamis, sehingga terjadinya interaksi aktif antara instruktur dengan peserta. Pemberian materi secara tutorial di ruang yang ada di koperasi dan diikuti diskusi, simulasi di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang dan diakhiri evaluasi.

Secara aplikasi koperasi mengalami kesulitan untuk melakukan perubahan adanya sistem yang baru dalam tahun ini, karena membutuhkan tenaga dan waktu dan sementara koperasi harus melakukan pencatatan keuangan sehari-hari yang digunakan sebagai laporan bulanan.

Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan dan hasil kegiatan, maka pelaksanaan program ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Koperasi menerapkan akuntansi yang sangat sederhana, sehingga seringkali informasi keuangan atau persediaan belum dapat diketahui dengan tepat. 2) Sistem informasi akuntansi berbasis komputer belum dapat diaplikasikan pada koperasi.

-
1. Staff pengajar Fakultas Ekonomi Program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang
 2. Staff pengajar Fakultas Teknik Program studi Elektro Universitas Muhammadiyah Malang

Saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan program ini adalah sebagai berikut :
Untuk dapat menerapkan sistim informasi akuntansi berbasis komputer, yang perlu dilakukan koperasi antara lain :

1. Ketersediaan data dengan baik, dan didukung oleh bukti atau dokumen keuangan koperasi,
2. Adanya kesediaan sumber daya manusia untuk melakukan perubahan,
3. Perubahan sistem akuntansi pada umumnya membutuhkan waktu lama dan sebaiknya dilakukan pada awal periode akuntansi, maka untuk memperoleh hasil yang baik koperasi masih memerlukan binaan selanjutnya.

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Sejarah berdirinya koperasi, pada tanggal 2 Agustus 1993 berdasarkan hasil rapat anggota koperasi didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan khususnya dan pengunjung pasien pada umumnya. Pada awal berdirinya koperasi memiliki 120 orang anggota yang terdiri dari karyawan dan tenaga medis di RSIA Malang, koperasi diberi nama 'Koperasi Karyawan Kesehatan Muhammadiyah RSIA Malang'

Setelah koperasi mendapat kepercayaan anggota, Dr. Tinny E.H bersama pengurus yang lain, mengajukan permohonan permodalan pembentukan koperasi kepada Departemen Koperasi KotaMadya Malang, setelah permohonan diajukan dan disetujui oleh Kepala Departemen Koperasi Kotamadya Malang, maka tanggal 10 Mei 2000 koperasi memperoleh status badan hukum yang sah. Dan nama Koperasi karyawan Kesehatan Muhammadiyah RSIA diganti menjadi Koperasi Surya Sekawan Asy-Syifa' RSIA Malang dengan badan hukum nomor 307/BH/KDK/13, 32/1.2/V/2000

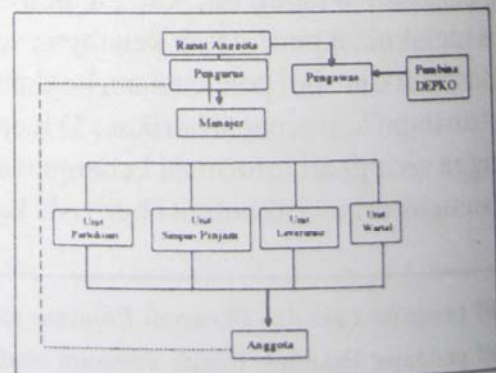
Sampai saat ini usaha yang dijalankan oleh koperasi meliputi unit simpan pinjam, unit

pertokoan, unit leveransir, unit wartel.

Kegiatan usaha unit pertokoan adalah menyediakan barang-barang kebutuhan karyawan dan pasien (pengunjung) sehari-hari, barang tersebut dijual secara tunai dan secara kredit khusus untuk anggota koperasi. Sedangkan kegiatan usaha unit leveransir adalah memenuhi permintaan kebutuhan bahan makanan untuk bagian gizi di Rumah Sakit Islam - Aisyiyah (RSIA) Malang.

Jarak dari Universitas Muhammadiyah Malang sekitar 12 Km dan dapat ditempuh dalam waktu 30 Menit. Lokasi koperasi mudah dijangkau karena terletak di pinggir Jalan Raya arah ke Kota Malang, yaitu Desa Kasin, Kecamatan Klojen di Jalan Sulawesi no. 16 Malang.

a. Struktur Organisasi



h. Permasalahan

Pada koperasi Surya Sekawan Asy-Syifa, terdapat permasalahan yang berhubungan dengan dokumentasi dan sumber daya manusia yaitu :

- 1). Pada unit pertokoan dokumen yang digunakan hanya rangkap satu yang berfungsi untuk merekap penjualan dan diisi langsung oleh bagian penjualan pada saat selesai transaksi penjualan dilakukan, sehingga pada saat penjualan ramai, maka tidak semua transaksi dapat tercatat . Sedangkan nota penjualan kredit belum ada nomor urut formulir, dan belum ada buku pembantu piutang anggota karena adanya penjualan kredit, sehingga kesulitan untuk mengetahui jumlah piutang dari masing-masing anggota.
Persediaan barang dagangan belum ada kode persediaan atau kartu persediaan, sehingga pada saat mencatat dan menghitung jumlah persediaan barang dibutuhkan waktu yang lama, sampai saat ini koperasi kesulitan untuk mengetahui persediaan barang dagangan.
- 2). Pada unit laveransir langsung ditangani oleh bagian pembukuan, termasuk dalam melakukan pembelian bahan-bahan yang dibutuhkan oleh bagian gizi di Rumah Sakit Islam Aisyiyah, karena adanya perangkapan fungsi sehingga seringkali dalam pembuatan laporan keuangan mengalami kesulitan dan memerlukan waktu yang lama.
- 3). Kode rekening pada pos-pos neraca dan laporan sisa hasil usaha belum ada, hal ini disebabkan karena sumber daya manusia yang kurang memadai dan keterbatasan jumlah tenaga kerja.

Oleh karena permasalahan yang dihadapi saat ini, adalah kurangnya ketersediaan informasi yang tepat waktu dan akurat, pencatatan keuangan yang masih sederhana, sehingga harus didukung oleh suatu sistem informasi yang mampu memproses data menjadi suatu informasi yang berguna bagi pihak internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan. Faktor pendukung informasi yang tepat waktu dan akurat adalah penggunaan teknologi yang berbasis komputer.

Halim (1995:165) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer tidak berbeda dengan sistem informasi akuntansi manual yaitu dimulai dari transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Perbedaan pokok terletak pada pemrosesannya, di mana sistem informasi akuntansi berbasis komputer memakai komputer dalam pemrosesan data penyebaran informasi akuntansi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pemrosesan data menggunakan komputer dilakukan secara terintegrasi dalam satu kali pengerjaan yang dimulai dari *entry* input berupa data keuangan, pemrosesan dengan bantuan perangkat lunak (*software*) komputer dan output berupa informasi yang sesuai dengan keinginan pemakai. Bila penerapan komputer sudah dilakukan sepenuhnya, maka perubahan drastic akan terjadi pada struktur organisasi, penyimpanan data, volume pemrosesan data, ketersediaan informasi, penelusuran audit dan pengendalian intern.

Sedangkan Mc Leod (1995:21) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan sistem informasi yang pengolahan data dalam menghasilkan informasi menggunakan komputer yang sering disebut dengan *computer based information*

system (CBIS). System ini memiliki lima aplikasi dalam menyediakan informasi untuk pemecahan masalah yaitu ; system informasi akuntansi (*Accounting information system*), system informasi manajemen (*Management information system*), system pendukung keputusan (*Decision Support system/ DSS*), system otomasi kantor (*Office automation / OA*), dan system pakar (*expert system /ES*).

Dengan demikian, menumbuhkembangkan usaha kecil dan mendorong tumbuhnya industri-industri kecil atau koperasi mampu membuktikan ketangguhannya, antara lain dengan pengamanan harta kekayaan perusahaan, dan pengendalian berbagai kecurangan, penyimpangan, serta kesalahan pencatatan, maka diperlukan pengembangan sistem baru yang mampu menjadikan koperasi mencapai tujuan organisasi.

B. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

a. Tujuan

- 1) Memperlancar akses data sehingga dalam pengambilan keputusan dapat tepat waktu dan akurat
- 2) Meningkatkan ketrampilan sumberdaya manusia dalam pembuatan laporan keuangan
- 3) Untuk menerapkan manajemen modern melalui sistem informasi akuntansi berbasis komputer

b. Manfaat

1). Potensi Ekonomi Produk

Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien terhadap operasional kegiatan koperasi 1) menghasilkan informasi yang lebih cepat dan dapat menghemat tenaga

kerja karena tidak terdapat pekerjaan yang diulang-ulang (satu pekerjaan dapat menghasilkan informasi keuangan yang diinginkan), 2) dapat digunakan sebagai pengamanan harta kekayaan perusahaan, karena didalamnya terdapat unsur-unsur pengendalian, dan 3) informasi cepat diperoleh baik sebagai pengendalian intern dan pengambilan keputusan.

2). Nilai Tambah dari Sisi Ipteks

Informasi (misalnya, laporan keuangan) yang dihasilkan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan cara konvensional yang membutuhkan waktu semula dikerjakan dengan waktu lama, hasilnya kurang akurat.

3) Dampak Sosial Secara Nasional

- a. Dampak sosial secara mikro adalah meningkatkan kualitas informasi, sehingga kecurangan dapat terkendali.
- b. Dampak sosial secara makro melalui program ini adalah :
 - Terciptanya data keuangan yang valid dapat meningkatkan potensial pajak
 - Pengelolaan keuangan yang baik dapat mengembangtumbuhkan koperasi
 - Transfer teknologi informasi pengelolaan data keuangan koperasi yang akurat dan cepat, akan dapat memotivasi koperasi lain untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Realisasi Penyelesaian Masalah

a. Pemberian materi dasar akuntansi

(1). Pengertian Dasar Akuntansi

Menurut Widjaya (1997) akuntansi adalah suatu aktivitas jasa (mengidentifikasi,

mengukur, mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan kejadian atau transaksi ekonomi) yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan, yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Pemakai informasi akuntansi dari suatu perusahaan adalah pihak-pihak yang berkepentingan untuk perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.

(2). Tujuan pelaporan keuangan koperasi

Laporan keuangan koperasi dapat menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai antara lain :

- i. mengetahui manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi,
- ii. mengetahui prestasi keuangan koperasi selama suatu periode dengan sisa hasil usaha dan manfaat keanggotaan koperasi sebagai ukuran
- iii. mengetahui sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi, kewajiban dan kekayaan bersih, dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota,
- iv. mengetahui transaksi, kejadian, dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomi, kewajiban, kekayaan bersih, dalam suatu periode, dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota,
- v. mengetahui informasi penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi.

(3). Karakteristik pelaporan keuangan koperasi

- i. Laporan keuangan koperasi adalah laporan keuangan yang disusun untuk dapat menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan secara keseluruhan (*corporate*) sebagai pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan keuangan koperasi yang terutama ditujukan kepada anggota.
- ii. Laporan laba rugi menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha (SHU). Pada rapat anggota tahunan SHU ini diputuskan untuk dibagi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam undang-undang dan anggaran dasar koperasi.
- iii. Kepentingan pemakai utama laporan keuangan koperasi terutama adalah :
 - Menilai pertanggungjawaban pengurus
 - Menilai prestasi pengurus
 - menilai manfaat yang diberikan koperasi terhadap anggotanya
 - Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah sumber daya, karya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi.

(4). Informasi yang Relevan dan Andal

- i. Tepat Waktu
- ii. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat
- iii. Keseimbangan di antara Karakteristik Kualitatif
- iv. Penyajian Wajar

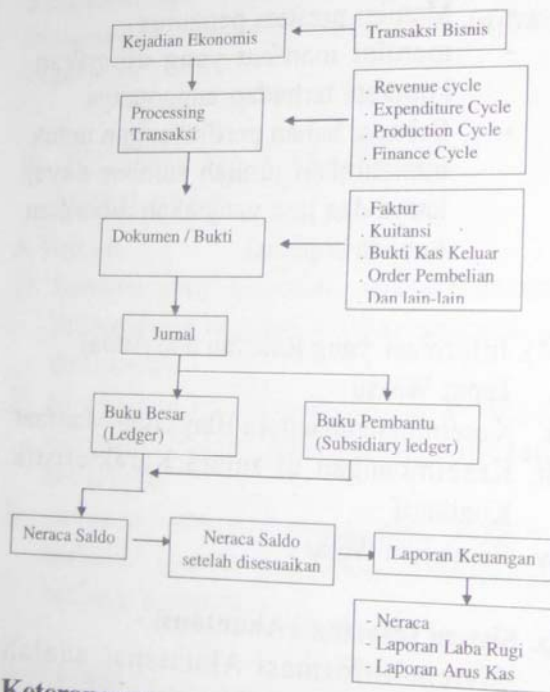
b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk menstransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan

oleh pihak manajemen. Sistem informasi yang baik terdiri dari rangkaian input yang berupa data keuangan akuntansi, proses, dan output yang berupa laporan keuangan perusahaan (Widjajanto, 2001:4).

Sistem informasi akuntansi merupakan teknik, metode, dan prosedur yang didesain untuk memproses data keuangan perusahaan dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan guna memperoleh pengendalian intern yang baik.

Sistem Informasi Akuntansi / Siklus Akuntansi secara manual



Keterangan:

Transaksi / bukti adalah setiap kejadian yang merubah posisi keuangan atau hasil usaha entity yang dilaporkan. Perusahaan/koperasi. Kejadian dicatat harus mempunyai bukti.

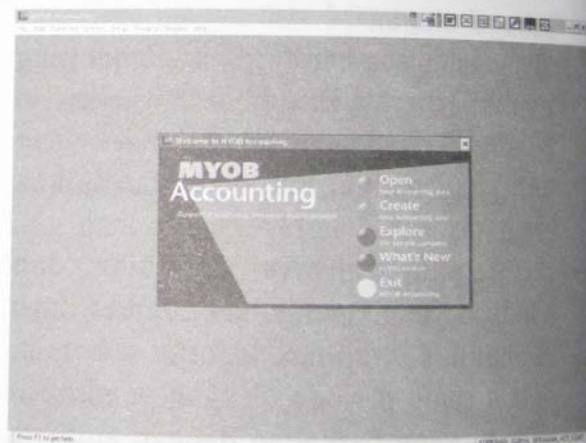
Jurnal adalah pencatatan transaksi dilakukan ke buku yang disebut jurnal. Perusahaan yang belum memiliki banyak transaksi dapat menggunakan satu jenis jurnal, sedangkan perusahaan yang memiliki banyak transaksi sejenis maka digunakan jurnal khusus dan jurnal umum, meliputi: jurnal penjualan, pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan jurnal umum.

Buku Besar merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasi melalui jurnal dimasukkan ke dalam buku besar dengan cara memindahkan jurnal (*posting*) ke buku besar.

2. Aplikasi Latihan Program Myob Accounting

a. Memulai Program MYOB

Mengklik ikon *shortcut* program MYOB bersangkutan pada layar *desktop*, maka menampilkan sebuah cendela *Start-up* seperti yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini



Keterangan :

- Open, klik jika ingin mengaktifkan file data koperasi yang telah tersimpan di hard disk
- Create, klik jika ingin membuat sebuah data akuntansi koperasi yang baru.

- Explor
- conto
- pada
- What
- berba
- fitur-
- MO
- Exit
- MO

Meng

1. Kli
- pad
2. Ma
- ing
3. Ma
- Us
4. Kl
- ve
5. Kl
- jik
- de
- L

TOM
P
mous
kompl
Shor
Shor
tabel

T

[CT

[CT

[CT

- Explore, klik jika ingin mengeksplorasi contoh data akuntansi yang disertakan pada waktu menginstal MYOB.
- What's New, klik jika ingin mendapatkan berbagai informasi tambahan tentang fitur- fitur baru dan peningkatan dari versi MOYB sebelumnya
- Exit, klik jika ingin mengkhiri program MOYB

Mengaktifkan Data akuntansi Koperasi

1. Klik tombol Open your accounting data pada jendela Start-up
2. Masukkan nama file data akuntansi yang ingin diaktifkan. Klik OK
3. Masukkan identitas pengguna pada field **User ID** dan **password**. Tombol OK
4. Klik tombol OK, akan muncul Prompt untuk verifikasi data
5. Klik tombol Yes memverifikasi data, No jika ingin mengabaikan dan akan tampilan dengan jendela **command Center General Ledger**

TOMBOL Shortcuts

Pemilihan serangkaian perintah dengan mouse dapat digantikan dengan penekanan kombinasi tombol keyboard yang disebut *Shortcuts*. MYOB menyediakan sejumlah *Shortcuts* seperti yang diperlihatkan pada tabel

TOMBOL	FUNGSI
[CTRL]+[N]	Membuat file data akuntansi yang baru
[CTRL]+[O]	Mengaktifkan salah satu file data akuntansi perusahaan
[CTRL]+[P]	Mencetak laporan MYOB ke printer

TOMBOL	FUNGSI
[CTRL]+[Z]	Membatalkan perubahan terakhir
[CTRL]+[X]	Menghapus informasi yang dipilih dan meletakkannya ke <i>clipboard</i>
[CTRL]+[C]	Menyalin informasi yang dipilih dan meletakkannya ke <i>clipboard</i>
[CTRL]+[V]	Menempel isi dari <i>clipboard</i> ke field yang dipilih
[CTRL]+[A]	Memilih seluruh daftar informasi
[CTRL]+[L]	Menampilkan daftar opsi dari field aktif
[CTRL]+[R]	Menampilkan jurnal rekapitulasi dari transaksi aktif

TOMBOL	FUNGSI
[CTRL]+[1]	Mengaktifkan command center General Ledger
[CTRL]+[2]	Mengaktifkan command center Chequebook
[CTRL]+[3]	Mengaktifkan command center Sales
[CTRL]+[4]	Mengaktifkan command center Time Billing
[CTRL]+[5]	Mengaktifkan command center Purchases
[CTRL]+[6]	Mengaktifkan command center Payroll
[CTRL]+[7]	Mengaktifkan command center Inventory
[CTRL]+[8]	Mengaktifkan command center Card File
[CTRL]+[G]	Menampilkan jendela General Journal Entry
[CTRL]+[T]	Menampilkan jendela To Do List
[CTRL]+[Y]	Menampilkan jendela Inquiry register
[CTRL]+[H]	Menampilkan jendela Write Cheques

TOMBOL	FUNGSI
[CTRL]+[D]	Menampilkan jendela make a Deposit
[CTRL]+[J]	Menampilkan jendela sales,tergantung tipe invoice yang digunakan
[CTRL]+[B]	Menampilkan jendela Customer Payments
TOMBOL	FUNGSI
[CTRL]+[E]	Menampilkan jendela Purchases tergantung tipe purchase order yang digunakan
[CTRL]+[M]	Menampilkan jendela Vendor Payments
[CTRL]+[F]	Menampilkan jendela View Card File
[CTRL]+[I]	Menampilkan jendela Index To Reports
[F1]	Untuk mengakses Reference Guide pada waktu bekerja dengan MYOB
[F10]	Toggle antara jendela aktif dan menu bar
[ESC]	Membatalkan aktifitas saat ini, kembali ke aktifitas sebelumnya

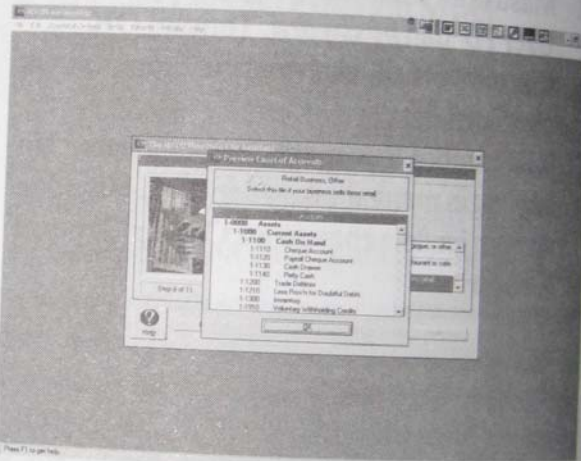
b. Membuat File Data Koperasi

Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tombol *Create new Myob Accounting data*, maka nampak *the myob new data file assistant welcome*, tombol **Next** untuk melanjutkan proses pembuatan file, masukkan nama, alamat, nomor telepon.
2. Tombol **Next** nampak *Your Compnay's Financial Year*, tombol **Next** pilih bulan untuk mengkonversi, proses selanjutnya klik **Next** untuk menampilkan *The number of Accounting Periods in Your company's financial year*, ditampilkan pada gambar dibawah ini



3. Tombol **Next** untuk melanjutkan proses ke langkah *Choose a chart of Accounts for your company*, ditampilkan pada gambar dibawah ini



4. Tombol **Next** untuk melanjutkan ke langkah berikutnya, enter *Your user ID* tampilan sebagai berikut



5. Tol
ff

c. Me

1 U

y

N

g

2 M

v

P

3.

4) M

to

m

da

da

m

d. Me

A

ledge

3. Khalayak Sasaran

a. Sumber Daya Manusia

Koperasi Surya Sekawan Asy-syifa' memiliki peluang yang besar apabila rumah sakit mengalami perkembangan, karena bertambahnya karyawan rumah sakit, akan berpengaruh bertambahnya anggota koperasi, dan memiliki potensi untuk melakukan ekspansi atau membuka unit usaha baru karena lokasi yang strategis, yaitu unit rumah makan lesehan (Pujaserah), akan tetapi adanya keterbatasan sumber daya manusia dan sistem yang kurang memadai, maka pengembangan ini tidak dapat dilakukan.

Jumlah tenaga kerja yang terlibat di Koperasi sebanyak 7 orang, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Gelar Akademik
1	Bintal Yudhana	Laki-laki	38 th	D3	-
2	Nurul Indriani	Perempuan	24 th	SMU	-
3	Dra. Hayyuni Fitri	Perempuan	30 th	Strata 1	Sarjana
4	Wahyu Chandra	Laki-laki	25 th	SMU	-
5	Slamet Riyadi	Laki-laki	37 th	SMU	-
6	Nur Hidayati	Perempuan	26 th	SMU	-
7	Sukartiningsih	Perempuan	26 th	SMU	-

b. Kondisi Manajemen dan Investasi

Pola manajemen koperasi bersifat kekeluargaan, yaitu mendahulukan musyawarah dan mufakat antara ketua koperasi, sekretaris, bendahara, dan manajer / pengelola koperasi serta anggota koperasi. Pembukuan di lingkungan koperas selama ini menggunakan pembukuan sederhana yaitu mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan koperasi per periode akuntansi, dalam pencatatan belum banyak didukung oleh pengarsipan bukti dokumen yang baik, dan pencatatan yang akurat dan cepat belum dapat diciptakan.

Manajemen dalam pengelolaan koperasi masih harus ditingkatkan, baik terkait dengan sumberdaya manusia atau dalam hal investasi,

hal ini dibuktikan adanya peluang besar untuk membuka unit usaha baru (rumah makan lesehan) akan tetapi tidak dapat melakukan pengembangan, dikarenakan adanya keterbatasan dana atau modal.

c. Kondisi Produksi

- Kapasitas produksi pada Koperasi
 - Modal simpan pinjam Rp. 400.000.000,-
 - Penjualan di unit pertokoan selama tahun 2004 sejumlah Rp 17.044.150
- Kualitas produk dan kontrol kualitas
 - Kualitas produk bersaing, dan tidak terdapat kontrol kualitas produk
 - Kondisi peralatan proses yang dimiliki : Satu unit komputer, yang dimiliki mengalami kerusakan beberapa bulan ini, dan tidak dapat dimanfaatkan. Dua unit Foto copy, kondisi masih baik, akan tetapi hanya diperlukan untuk keperluan koperasi dan rumah sakit, karena terbatasnya karyawan koperasi.
 - Kantor Koperasi kurang memenuhi syarat, karena digunakan sebagai gudang barang dagangan dan kantor koperasi, sedangkan kantor koperasi oleh rumah sakit digunakan sebagai tempat ruang gizi.

4. Metode Yang digunakan

Metode yang digunakan dalam pembinaan tentang system informasi akuntansi pada koperasi dengan pendekatan *Participatory Training* yaitu pendekatan yang menekankan pada partisipasi penuh dari peserta dalam pencapaian tujuan pembinaan, sehingga dapat terlaksana secara aktif dan *Group dynamic* yaitu dengan diskusi yang dinamis, sehingga terjadinya interaksi aktif antara instruktur dengan peserta. Pemberian materi secara tutorial di ruang yang ada di koperasi dan diikuti diskusi, simulasi di Laboratorium

Komp
Muhar
Perso
manua
aplika
koper

D. H

1. Ev
Bo
pemb
kope
sisten
peker
menja
peng
perse
penc
adany
pemb
S
kesul
sister
mem
seme
penc
digur

2. F
S
R
koper
maju
meng
koper
cara
yang
berba
dapat
jumlah

Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang dan diakhiri evaluasi. Personel yang dibina untuk akuntansi manualnya 3 karyawan, sedangkan untuk aplikasi komputer 2 karyawan, yaitu manajer koperasi dan bagian akuntansi.

D. HASIL KEGIATAN

1. Evaluasi Hasil

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembinaan sistem informasi akuntansi respon koperasi sangat antusias karena dengan sistem yang baru diharapkan dapat membantu pekerjaan yang membutuhkan waktu lama menjadi lebih cepat, dan meningkatkan tingkat pengendalian internal terutama pada persediaan barang dagangan. Disamping itu pencatatan yang sistimatis sangat dibutuhkan, adanya dokumen pendukung contoh buku pembantu piutang.

Secara aplikasi koperasi mengalami kesulitan untuk melakukan perubahan adanya sistem yang baru dalam tahun ini, karena membutuhkan tenaga dan waktu dan sementara koperasi harus melakukan pencatatan keuangan sehari-hari yang digunakan sebagai laporan bulanan.

2. Faktor Pendorong dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Respon bagian akuntansi dan manajer koperasi sangat positif berkeinginan untuk maju mengakibatkan mereka sangat antusias mengikuti semua kegiatan pengelolaan koperasi berbasis *soft ware* MYOB, dengan cara ini semua pencatatan dan pembukuan yang serba manual telah beralih menjadi berbasis *soft ware* MYOB, sehingga sekarang dapat dengan mudah memasukkan data dalam jumlah yang banyak, mengolah data dengan

cepat dan mengetahui hasil-hasilnya dengan cepat untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan kegiatan setiap saat dan pengembangan koperasi.

Dengan cara pencatatan dan pembukuan yang serba manual, pengelola koperasi memang merasakan banyak kekurangan dan kesulitan untuk menjalankan usaha, apalagi untuk membesarkan, sebagai contoh masalah jumlah dan semakin banyaknya jenis barang, akan semakin menyulitkan usaha koperasi untuk berkembang. Seharusnya semakin banyak jumlah barang dan jenisnya justru akan semakin memajukan usaha koperasi dalam meningkatkan jumlah usaha yang pada gilirannya akan meningkatkan jumlah laba.

Dengan semangat maju yang tinggi akan besar harapan dengan selesainya program vucer mereka dapat mengembangkan diri menjadi lebih baik, tertata dan meningkat labanya.

3. Faktor – factor Penghambat dalam Pembinaan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam pembinaan terhadap karyawan koperasi tentang sistem informasi akuntansi terdapat dua factor penghambat yaitu :

1. Faktor Penghambat Utama

Faktor penghambat utama dalam pembinaan antara lain : 1) Kurang tersedianya waktu bagi karyawan karena tidak ada yang menangani pekerjaan sehari-hari, sehingga waktu yang dibutuhkan relatif sedikit, 2) Sumber daya manusia yang masih memerlukan pemahaman akuntansi baik secara manual atau komputerisasi 3) Pencatatan akuntansi sebelumnya masih banyak yang harus diperbaiki baik dari formulir /

- dokumen serta prosedur lain yang berkaitan dengan keuangan 4) Pengarsipan data yang kurang rapi.
2. Faktor Penghambat Yang lain Untuk melakukan perubahan sistem baru maka sangat diperlukan sarana dan prasarana koperasi, misalnya tidak adanya komputer di koperasi, kantor yang kurang memadai karena kantor koperasi dijadikan satu dengan gudang barang (persediaan barang), adanya perangkapan tugas, sehingga kurang konsentrasi ketika adanya pembinaan misalnya, bagian akuntansi merangkap sebagai bagian pembelian bahan leveransir, manajer merangkap sebagai bagian simpan pinjam.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan dan hasil kegiatan, maka pelaksanaan program ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengurus koperasi dan karyawan memberikan respon yang positif adanya pembinaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam menunjang sistim manajemen modern pada koperasi.
2. Koperasi menerapkan akuntansi yang sangat sederhana, sehingga seringkali informasi keuangan atau persediaan belum dapat diketahui dengan tepat.
3. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer belum dapat diaplikasikan pada koperasi.

2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil

kegiatan program ini adalah sebagai berikut . Untuk dapat menerapkan sistim informasi akuntansi berbasis komputer, yang perlu dilakukan koperasi antara lain :

1. Ketersediaan data dengan baik, dan didukung oleh bukti atau dokumen keuangan koperasi,
2. Adanya kesediaan sumber daya manusia untuk melakukan perubahan,
3. Perubahan sistem akuntansi pada umumnya membutuhkan waktu lama dan sebaiknya dilakukan pada awal periode akuntansi, maka untuk memperoleh hasil yang baik koperasi masih memerlukan binaan selanjutnya.